

**SKRIPSI**

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4  
SD NU METRO BARAT**

**Oleh:  
USWATUN HASANAH  
NPM. 2001030037**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN 2024**

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4  
SD NU METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat dan  
Tugas Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan(S.Pd)

Oleh:

Uswatun Hasanah

NPM.2001030037

Pembimbing; Randes Rahdian Aziz, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H / 2024M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Uswatun Hasanah  
NPM : 2001030037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4 SD NU METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, 22 Oktober 2024  
Pembimbing

**Randes Rahdian Aziz, M.Pd.**  
NIP. 198810132023211028

## PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4 SD  
NU METRO BARAT

Nama : Uswatun Hasanah  
NPM : 2001030037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Oktober 2024  
Pembimbing



Rades Rahdian Aziz, M.Pd.  
NIP. 198810132023211028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 6-5865/m.28.1/D/PP.009/12/2024

Skripsi dengan judul: UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4 SD NU METRO BARAT, yang disusun oleh: USWATUN HASANAH NPM. 2001030037, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 18 November 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Fd.I.M.Pd.

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I.

Sekretaris : Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**

NIP. 19620612 198903 1 006 *af*

**Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa  
Dalam Belajar di Kelas IV SD NU Metro Barat**

**Oleh:**

**Uswatun Hasanah**

**2001030037**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa percaya diri siswa kelas 4 di SD NU Metro Barat, yang berdampak negatif terhadap efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa dalam kelas. Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu apa upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas 4 SD NU Metro Barat dan apa saja kendala yang di hadapi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas 4 SD NU Metro Barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar di SD NU Metro Barat dan mengetahui kendala guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar di SD NU Metro Barat.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, termasuk wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari kepala sekolah dan guru, sedangkan data sekundernya didapatkan dari literatur terkait. Hasil penelitian mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan guru, termasuk membangun komunikasi yang positif, memberikan motivasi, dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Namun, kendala seperti suasana hati siswa yang tidak stabil, keterbatasan sarana prasarana, dan minimnya media pembelajaran interaktif juga diidentifikasi. Melalui strategi yang diterapkan, siswa menunjukkan peningkatan rasa percaya diri yang signifikan, yang terbukti melalui peningkatan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** *rasa percaya diri, kendala guru, pembelajaran, penelitian tindakan kelas.*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Uswatun Hasanah

NPM : 2001030037

Prgram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah asli dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Oktober 2024

Menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
10.000  
1E3AFALX358308163  
Uswatun Hasanah  
NPM. 2001030037

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Dan janganlah kamu merasa lemah dan janganlah pula bersedih hati, sebab kamulah yang paling tinggi derajatnya jika kamu orang-orang yang beriman.

(QS. Ali Imran: 139)



## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karuniaNya lah skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Orang tua tersayang Ayah Mujib Ikhsan dan Ibu Diana yang selalu setia memberikan dukungan serta do'anya disetiap saat agar anak-anaknya diberikan kemudahan dalam urusannya, dan terimakasih Ayah Ibu karena sudah memberi kesempatan untukku menempuh pendidikan hingga di bangku perkuliahan ini, pendidikan yang mungkin dulu hanya sebuah cita-cita anak kecil dari plosok desa dengan seribu impiannya yang dulu terlihat mustahil untuk menggapainya tapi ternyata engkau mampu mewujudkannya terima kasih Ayahku, Ibuku Aku sangat menyayangimu.
3. Dosen pembimbing Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd serta dosen pengajar yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memerikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.
4. Saudari kandungku Na'imatul Wahidah, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, cintamu

adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih adikku aku akan selalu menyayangimu.

5. Sahabat dan teman tersayang (Dita, Linda, Alip, Deni, Nala, Helma, Rosyidah, Echa, Muti, Eni, Laila, Sa'diah) tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua akhirnya aku sampai dititik ini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dang perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa! Semangat!

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Ibu Dr. Siti Annisah, M,Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
4. Bapak Randes Rahdian Aziz, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih.
5. kepada bapak Nur Hidayatullah, S.Pd, M.Ag selaku Kepala sekolah SD NU Metro Barat yang telah berkenan memberikan izin dan bimbingan dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga

kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 22 Oktober 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop at the top, followed by several vertical and diagonal strokes, and ending in a small flourish.

Uswatun Hasanah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Penelitian Relevan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Guru .....	12
1. Pengertian Guru .....	12
2. Kompetensi Guru PAI .....	13
3. Tugas dan Tanggungjawab Guru PAI .....	14
B. Rasa Percaya Diri dalam Belajar.....	15

1. Pengertian Rasa Percaya Diri.....	15
2. Jenis-jenis Percaya Diri.....	17
3. Indikator Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar dalam Belajar .....	18

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	20
B. Sumber Data.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data.....	21
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data.....	27

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	38
1. Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa .....	23
2. Kendala Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa .....	23

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	45
B. Saran .....	46

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

2.1 Pedoman Observasi.....	20
2.2 Indikator Penelitian .....	21
2.3 Data Guru .....	31
2.4 Data Siswa.....	31
2.5 Sarana Dan Prasarana.....	32
2.6 Pengumpulan Data .....	34
2.7 Display data guru jelas dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa .....	44
2.8 Display Data kendala guru .....	49

## DAFTAR GAMBAR

3.1 Struktur Organisasi .....	30
3.2 Denah Lokasi .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Bimbingan Skripsi .....	60
Izin Prasurey.....	61
Izin Research.....	62
Surat Tugas .....	63
Balasan Izin Research .....	64
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	65
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	66
Outline.....	67
Alat Pengumpul Data (APD) .....	69
Pedoman Wawancara Guru Kelas 4 SD NU Metro Barat .....	72
Pedoman Wawancara Kepala SD NU Metro Barat .....	74
Pedoman Observasi Guru Kelas 4 SD NU Metro Barat .....	75
Catatan Lapangan.....	76
Hasil Dokementasi .....	82
Daftar Riwayat Hidup .....	84

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri anak adalah suatu sikap positif memandang kemampuan diri, tenang, merasa mampu menyesuaikan diri dan mengaktualisasikan diri. Menurut Teori *Self-Efficacy*, rasa percaya diri merupakan elemen penting yang memengaruhi motivasi anak dalam pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan persepsi terhadap efikasi diri yang menentukan cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku. Kepercayaan diri dapat menjadi kunci kesuksesan, sementara kurangnya kepercayaan diri berpotensi menghambat pencapaian. Beberapa faktor yang memengaruhi kepercayaan diri anak meliputi faktor internal individu, norma yang berlaku, pengalaman hidup, dukungan keluarga, serta tradisi dan kebiasaan yang ada dalam lingkungan sosial atau kelompok tempat keluarga tersebut berada.<sup>1</sup> Kepercayaan diri dapat mulai dikembangkan sejak usia dini, karena pada tahap ini anak mulai menunjukkan kepekaan terhadap berbagai stimulus dari lingkungannya. Membangun kepercayaan diri pada anak menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran diri, memungkinkan mereka menyelesaikan masalah dengan lebih baik dan menentukan sikap berdasarkan keyakinan diri mereka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> I Gusti Komang Aryaprasta, Agus, dan Arie Rakhmat Riyadi, "Model Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2018): Hlm 28.

<sup>2</sup> M Ag Khadijah dan Nurul Zahriani Jf, *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya* (Merdeka kreasi group, 2021), ,14.

Kurangnya kepercayaan diri pada anak dapat disebabkan oleh perasaan takut, cemas, atau ketidakpastian, yang sering disertai dengan gejala fisik seperti peningkatan detak jantung dan tremor. Tingkat kepercayaan diri setiap individu bervariasi; beberapa memiliki tingkat yang rendah, sementara yang lain menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi, yang masing-masing berdampak pada pola perilaku. Anak dengan kepercayaan diri rendah cenderung ragu dalam mengambil keputusan, kurang asertif, dan menunjukkan sikap menyerah, egosentris, serta persepsi diri yang negatif. Sebaliknya, individu dengan kepercayaan diri tinggi cenderung optimis terhadap kemampuan dirinya, memiliki keberanian, hubungan sosial yang baik, dan tanggung jawab yang tinggi. Kekurangan kepercayaan diri dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian akademik, menurunkan kinerja belajar, serta meningkatkan respons emosional negatif, seperti amarah ketika menghadapi tugas yang dianggap tidak sesuai dengan keinginannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di SD NU Metro Barat, ditemukan beberapa fenomena yang terjadi di SD tersebut, khususnya pada kelas 4. Beberapa di antara masalah tersebut adalah adanya rasa tidak percaya diri pada siswa, seperti ragu menjawab pertanyaan, khawatir diejek oleh teman-temannya, atau merasa bahwa jawabannya mungkin tidak sebaik atau sebenar jawaban teman-temannya. Selain itu, siswa juga menunjukkan sikap tidak mau bertanya dan ragu untuk maju ke depan kelas.

---

<sup>3</sup> Sri Nurhayati Selian, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus* (Syiah Kuala University Press, 2024), 19.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indrawati, terdapat beberapa indikator rasa percaya diri pada siswa Sekolah Dasar, di antaranya:

1. Kemampuan untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan di depan kelas tanpa merasa cemas atau takut salah.
2. Keberanian bertanya kepada guru atau teman saat menghadapi kesulitan dalam proses pembelajaran.
3. Kemandirian dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan sekolah tanpa terlalu bergantung pada orang lain.
4. Inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok atau presentasi.
5. Kemampuan menerima kritik atau masukan dari guru dan teman-teman dengan sikap positif, tanpa merasa rendah diri.<sup>4</sup>

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, banyak siswa kelas 4 di SD NU Metro Barat yang menunjukkan kesulitan dalam memenuhi indikator-indikator ini. Mereka cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan enggan untuk mengambil inisiatif. Kondisi ini tentu berdampak pada efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut disampaikan oleh Guru Kelas 4, selaku Guru Kelas 4 di SD NU Metro Barat.<sup>5</sup> Berikut ini adalah Data Catatan Guru Wali Kelas 4, sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> Indrawati, M. *Peningkatan Rasa Percaya Diri pada Anak Sekolah Dasar melalui Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Pustaka Ilmu. (2019), 28.

<sup>5</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Wali Kelas 4 di SD NU Metro Barat pada tanggal 11 Desember 2023

**Tabel Data Pengamatan Pembelajaran Siswa Kelas 4 SD NU Metro Barat**

No.	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1.	5 siswa	29,4%	Aktif Bertanya
2.	8 siswa	47,1%	Memahami Materi Pelajaran
3.	6 siswa	35,3%	Aktif dalam Diskusi Kelompok
4.	10 siswa	58,8%	Mengerjakan Tugas Mandiri

*Sumber: Catatan Guru Wali Kelas 4*

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas 4 SD NU Metro Barat yang berjumlah 17 siswa, diperoleh data terkait aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan menunjukkan variasi dalam berbagai kegiatan belajar yang dilakukan. Dari total 17 siswa, sebanyak 5 siswa (29,4%) terlihat aktif bertanya selama pembelajaran. Ini menunjukkan adanya interaksi aktif siswa dengan materi pelajaran atau guru. Sebanyak 8 siswa (47,1%) memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, 6 siswa (35,3%) terlibat aktif dalam diskusi kelompok kelas. Terakhir, 10 siswa (58,8%) terlihat mengerjakan tugas mandiri dengan baik, menunjukkan bahwa lebih dari setengah siswa mampu bekerja secara independen, meskipun kepercayaan diri mereka dalam berbicara atau berinteraksi dengan teman-teman dan guru masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data tabel diatas terlihat jika tingkat belajar siswa tergolong baik. Namun, setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa Guru yang mengajar di Kelas 4 tersebut, ditemukan bahwa tingkat rasa percaya diri siswa kelas 4 SD NU Metro Barat tergolong rendah. Berikut ini beberapa hasil wawancara peneliti kepada guru-guru pada Mata Pelajaran

Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Alam (IPA) kelas 4.

Hasil wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia di kelas 4 SD NU Metro Barat menunjukkan bahwa beberapa siswa dengan kemampuan akademik baik, namun mereka memiliki rasa ragu dalam menjawab pertanyaan yang guru ajukan kepada mereka. Keraguan atau tidak percaya diri ini disebabkan oleh rasa takut salah, kekhawatiran diejek teman, dan anggapan bahwa jawaban mereka kurang baik dibandingkan siswa lain. Akibatnya, mereka cenderung diam, tidak berpartisipasi aktif, serta menunjukkan sifat pemalu dan meragukan kemampuan diri sendiri, yang menghambat potensi mereka dalam pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Guru Matematika kelas 4 SD NU Metro Barat, sebagian siswa masih menunjukkan kurang percaya diri. Hal ini terlihat saat guru meminta mereka mengerjakan soal di papan tulis; hanya beberapa siswa yang sukarela, dan biasanya siswa yang sama. Sebaliknya, siswa lain cenderung ragu, bahkan melihat jawaban teman terlebih dahulu sebelum maju. Di depan kelas, mereka tampak tidak yakin, sering menoleh ke teman untuk meminta bantuan atau memastikan jawaban. Situasi ini mencerminkan kurangnya keyakinan siswa terhadap kemampuan diri mereka sendiri.<sup>7</sup>

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Ilmu Alam (IPA) menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas 4 SD NU Metro Barat kurang

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 4 di SD NU Metro Barat pada tanggal 11 Desember 2023

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 di SD NU Metro Barat pada tanggal 11 Desember 2023

percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Saat diberi kesempatan bertanya, tidak ada siswa yang berani mengacungkan tangan. Bahkan ketika ditanya langsung, mereka cenderung diam tanpa memberikan respons. Kondisi ini mencerminkan kurangnya keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat atau bertanya, yang kemungkinan disebabkan oleh rasa takut salah, khawatir dianggap bodoh, atau merasa jawaban mereka kurang baik. Hal ini menegaskan perlunya peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi secara verbal di kelas.<sup>8</sup>

Kurangnya rasa percaya diri siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang kurang mendukung, lingkungan belajar yang tidak kondusif, serta minimnya motivasi dan perhatian dari guru. Sebagai pengajar, guru memiliki peran strategis dalam membangun rasa percaya diri siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, pemberian motivasi, dan suasana kelas yang suportif, guru dapat membantu siswa mengembangkan keyakinan pada kemampuan mereka sendiri.<sup>9</sup>

Selain itu, guru juga perlu memahami karakteristik individu siswa, karena setiap anak memiliki potensi yang unik dan memerlukan pendekatan yang berbeda. Beberapa siswa mungkin merasa kurang percaya diri karena pengalaman negatif sebelumnya, seperti kegagalan dalam menjawab pertanyaan atau mendapatkan kritik yang kurang membangun. Dalam konteks ini, peran guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Mata Ilmu Alam (IPA) Kelas 4 di SD NU Metro Barat pada tanggal 11 Desember 2023

<sup>9</sup> Muhammad Nur Abdullah dan Ashara Isma Syahrani, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Lambat Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Muhsin Makassar," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 4, no. 02 (2024): .3.

yang mampu menciptakan rasa aman secara emosional bagi siswa. Suasana yang penuh kepercayaan dan penghargaan di dalam kelas dapat menjadi fondasi yang kuat bagi siswa untuk mulai percaya pada kemampuannya.<sup>10</sup>

Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Maslow yaitu Kebutuhan Maslow (*Maslow's Hierarchy of Needs*) yang menyatakan bahwa, siswa membutuhkan rasa aman dan penghargaan sebelum dapat mengembangkan potensinya. Guru berperan penting menciptakan rasa aman emosional dengan memberikan umpan balik positif, apresiasi atas usaha siswa, dan lingkungan belajar yang bebas kritik merendahkan. Pemenuhan kebutuhan ini dapat mendorong siswa lebih percaya diri, termotivasi, dan aktif dalam pembelajaran.<sup>11</sup> Selain itu, terdapat penelitian yang relevan salah satunya seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Dyson dalam studi yang dikutip oleh Rara Agista, menunjukkan bahwa peningkatan peran orang tua, sekolah, dan masyarakat dapat memberikan peluang bagi anak untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka secara efektif.<sup>12</sup>

Melalui uraian hasil observasi diatas maka, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian siswa cenderung pasif, yang tercermin dari rendahnya partisipasi mereka dalam pembelajaran, seperti keengganan untuk tampil di depan kelas, mengajukan pertanyaan, atau menyampaikan pendapat. Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang secara sukarela bersedia maju untuk

---

<sup>10</sup> Fipin Lestari dkk., *Memahami karakteristik anak* (Bayfa Cendekia Indonesia, 2020), 20.

<sup>11</sup> Anna Vanista dan Irwan Nurjamiludin, "Kebutuhan Personal Seorang Siswa dalam Proses Pembelajaran: Perspektif Psikologi," *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (2023): ,5.

<sup>12</sup> Rara Agista, Oliviantina, dan Suparno, "Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode Talking Stick," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12 (2018):, 333.



mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Siswa-siswa ini umumnya adalah individu dengan prestasi akademik yang cukup baik di kelas. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri memiliki peran signifikan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada keyakinan terhadap kompetensi yang dimiliki. Kepercayaan diri memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dari guru untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di Kelas 4 SD NU Metro Barat.”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Dengan demikian maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Apa sajakah upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas 4 SD NU Metro Barat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas 4 SD NU Metro Barat?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa

dalam belajar di SD NU Metro Barat

- b. Mengetahui kendala guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar di SD NU Metro Barat

b. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Sebagai bahan masukan bagi para guru untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak dalam belajar sehingga belajar dapat mencapai hasil yang maksimal.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mempraktekkan teori-teori yang di peroleh selama di bangku perkuliahan.
- c. Melengkapi persyaratan guna menyelesaikan program studi strata satu(S1) Iain Metro Lampung.

**D. Penelitian Relevan**

Untuk menghindari duplikasi, peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti terdahulu, di peroleh beberapa masalah yang terkait dengan yang akan di teliti, yaitu:

1. Penelitian dari Sindy Kinanty Jelita<sup>1</sup> dan Sholehuddin, “Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa” 2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

Guru di SDN Pamulang Timur 02 berupaya meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pujian, apresiasi, lingkungan belajar suportif, pemberian tanggung jawab, dan rotasi tempat duduk. Kendala yang dihadapi meliputi

kurangnya pengetahuan guru, ketidakmauan siswa bekerja sama, dan kesulitan komunikasi dengan siswa berkepercayaan diri rendah.<sup>13</sup>

2. Penelitian dari Atik Widyaningrum dan Enung Hasanah, “Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar” 2021. Hasil penelitian ini mengunjukkan bahwa:

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang kreatif dan inovatif oleh guru berperan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar. Kreativitas guru meningkatkan peluang siswa membangun kepercayaan diri, terutama untuk tampil di depan umum tanpa rasa gugup.<sup>14</sup>

3. Penelitian dari Christina Lina Yuliatil dan Nancy Susianna, “Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains, Berpikir Kritis, dan Percaya Diri Siswa” 2023. Hasil penelitian ini mengunjukkan bahwa:

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* secara signifikan meningkatkan keterampilan proses sains, berpikir kritis, dan kepercayaan diri siswa kelas 1F SD XYZ Tangerang. Hasilnya, terjadi peningkatan skor rata-rata pada ketiga aspek dari siklus pertama hingga ketiga. Keterampilan proses sains meningkat dari 54,60 menjadi 87,64, berpikir kritis dari 63,51 menjadi 85,63, dan kepercayaan diri dari 59,77 menjadi 82,18. Dengan demikian, *Discovery*

---

<sup>13</sup> Sindy Kinanty Jelita dan Sholehuddin Sholehuddin, “Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa,” *SEMNASFIP*, 2024.

<sup>14</sup> Atik Widyaningrum dan Enung Hasanah, “Manajemen pengelolaan kelas untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar,” *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 6, no. 2 (2021): 181–90.

*Learning* terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan tiga penelitian di atas, penulis terinspirasi untuk meneliti tentang Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di Kelas 4 SD NU Metro Barat Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun perbedaan peneliti ini dengan tiga peneliti sebelumnya adalah metode yang telah digunakan guru dalam peningkatan percaya diri siswa di sekolah SD NU Metro Barat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru**

##### **1. Pengertian Guru**

Guru adalah individu yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran serta turut bertanggung jawab dalam mendukung anak didik mencapai kedewasaan.<sup>15</sup> Selain itu, pengertian Guru adalah merupakan tenaga kependidikan dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. Guru adalah individu yang bertugas memberikan ilmu atau keterampilan tertentu kepada seseorang atau kelompok. Sebagai pendidik, guru memiliki peran penting dan memberikan kontribusi besar bagi masyarakat serta negara.<sup>16</sup>

Sedangkan, menurut peneliti Guru adalah pendidik profesional yang bertugas membimbing, mengajar, dan mendidik peserta didik untuk mencapai potensi maksimalnya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter, serta berkontribusi dalam pembentukan generasi yang berkompeten dan berkepribadian baik. Dalam melaksanakan tugasnya, guru sejalan dengan Teori Konstruktivisme dalam Pendidikan, yang mengedepankan pembelajaran aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung

---

<sup>15</sup> Syarifuddin Nurdin dan Andrianto, *Profesi Keguruan* (Depok: Rajawali Press, 2019), Hlm 135.

<sup>16</sup> *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017), Hlm 21.

eksplorasi dan keterampilan berpikir kritis.<sup>17</sup>

## 2. Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan dan keahlian yang wajib dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya secara optimal. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 16 Tahun 2007, ada empat kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Guru harus memahami karakteristik peserta didik, metode pembelajaran, serta evaluasi untuk meningkatkan proses belajar.

b. Kompetensi Kepribadian

Merujuk pada sikap guru yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, berwibawa, dan menjadi teladan bagi siswa.

c. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa, rekan kerja, dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Merupakan penguasaan materi pelajaran secara mendalam, termasuk pemahaman terhadap kurikulum dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Muhammad Fakhri Ilham dan Lucia Tiodora, "Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar," *Multilingual: Journal of Universal Studies* 3, no. 3 (2023): ,6.

<sup>18</sup> Muhammad Alamsyah, Syarwani Ahmad, dan Helmi Harris, "Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): ,7.

### 3. Tugas dan Tanggungjawab Guru PAI

Sebagai pendidik, guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup aspek akademis dan non-akademis. Menurut Sudjana, tugas dan tanggung jawab guru meliputi:

#### a. Tugas Utama

- 1) Mendidik: Mengembangkan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial.
- 2) Mengajar: Menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Melatih: Mengembangkan keterampilan praktis siswa melalui pendekatan kontekstual yang relevan dengan kebutuhan mereka.

#### b. Tugas Tambahan

Guru juga berperan dalam berbagai kegiatan administrasi pendidikan, seperti pembuatan laporan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah lainnya.

#### c. Tanggung Jawab Guru

- 1) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi siswa.
- 2) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki kebutuhan belajar berbeda.

- 3) Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala untuk memastikan kemajuan siswa.<sup>19</sup>

Selain itu, tugas guru sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter, yang menekankan pembentukan nilai-nilai moral dan etika dalam diri peserta didik. Selain mengajar materi akademik, guru berperan sebagai teladan dalam mengembangkan karakter siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, integritas, dan empati. Melalui pendidikan berbasis karakter, guru membantu membentuk generasi yang cerdas secara intelektual dan memiliki kepribadian baik, siap berkontribusi positif di masyarakat.<sup>20</sup>

## **B. Rasa Percaya Diri dalam Belajar**

### **1. Pengertian Rasa Percaya Diri**

Rasa percaya diri adalah sikap mantap dan tidak ragu-ragu dalam melakukan sesuatu.<sup>21</sup> Jika seseorang ingin mencapai keberhasilan dalam hidupnya, maka dia harus yakin bahwa ia mampu menggapai apa yang diinginkan<sup>22</sup> Jadi, untuk mencapai keberhasilan dan tujuan hidup, seseorang harus memiliki keyakinan dan tidak ragu-ragu dalam bertindak. Hal ini juga berlaku bagi peserta didik yang ingin meraih apa yang diinginkan dan mencapai tujuannya.

Kepercayaan diri dapat dipahami sebagai sebuah sikap atau keyakinan terhadap kemampuan individu, yang membuatnya tidak mudah

<sup>19</sup> Elin Herlina dkk., *Strategi Pembelajaran* (Tohar Media, 2022), ,26.

<sup>20</sup> Zidniyati Zidniyati, "Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar di era revolusi industri 4.0," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): ,8.

<sup>21</sup> Sukadi, *Aku Anak Percaya Diri* (Bandung: Acarya Media Utama, 2011), Hlm 23.

<sup>22</sup> Achmad Mubarok dan Muhyiddin Fatah, *Mengapa Yang Terpuji Menghindari Yang Tercela* (Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2012), Hlm 25.



merasa cemas dan dapat bertindak sesuai dengan keinginannya. Individu yang memiliki kepercayaan diri juga bertanggung jawab atas tindakan yang diambil, sopan saat berinteraksi dengan orang lain, memiliki motivasi untuk meraih prestasi, serta mampu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dirinya. Proses pembentukan kepercayaan diri melibatkan pembelajaran dalam menanggapi berbagai stimulus dari lingkungan melalui interaksi sosial yang dilakukan.<sup>23</sup>

Berdasarkan Teori Pembelajaran Sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky menunjukkan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan kepercayaan diri siswa, yang menekankan bahwa dukungan dari orang-orang di sekitar, seperti guru dan teman, sangat berpengaruh dalam membantu individu mencapai potensi maksimal mereka. Konsep *scaffolding* dan zona perkembangan proksimal (ZPD) Vygotsky menunjukkan bahwa bantuan dari pihak yang lebih berpengalaman dapat membantu peserta didik dapat mengatasi keraguan dan mengembangkan keyakinan diri.<sup>24</sup>

Selanjutnya, pembentukan rasa percaya diri juga bisa dipahami melalui Teori Kebutuhan yang dilakukan oleh Abraham Maslow. Dalam hierarki kebutuhan, kebutuhan akan penghargaan dan pengakuan merupakan elemen penting bagi seseorang untuk membangun rasa percaya diri. Ketika peserta didik merasakan penghargaan dan pengakuan dari orang lain atau orang disekitarnya, mereka akan lebih menghargai diri

---

<sup>23</sup> Eka Puspita Sari dan Karyati Karyati, "Keefektifan model pembelajaran core ditinjau dari kemampuan koneksi matematis, representasi matematis, dan kepercayaan diri siswa," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2020): ,10.

<sup>24</sup> Listiana Dewi dan Endang Fauziati, "Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan teori konstruktivisme vygotsky," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): ,6.

sendiri dan merasa lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai tantangan.<sup>25</sup>

## 2. Jenis-jenis Percaya Diri

Percaya diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan potensi diri dalam menghadapi tantangan. Menurut Teori *Self-Confidence* dari James McCroskey, percaya diri melibatkan proyeksi keyakinan individu baik secara pribadi maupun sosial, serta mempengaruhi kinerja dan interaksi dengan lingkungan.<sup>26</sup>

Berdasarkan literatur, percaya diri dapat dibedakan menjadi beberapa kategori.

### a. Percaya Diri Situasional

Percaya diri situasional merujuk pada keyakinan yang muncul hanya dalam kondisi atau situasi tertentu. Contohnya, seorang siswa mungkin merasa sangat percaya diri saat menyelesaikan soal matematika, tetapi kurang yakin ketika harus berbicara di depan kelas. Jenis percaya diri ini bersifat sementara dan tergantung pada konteks atau lingkungan yang dihadapi.

### b. Percaya Diri Stabil (*Global Confidence*)

Percaya diri stabil adalah keyakinan yang konsisten dalam berbagai situasi. Individu dengan jenis percaya diri ini biasanya memiliki pemahaman yang baik tentang diri mereka, menerima kelemahan, dan tetap yakin pada potensi meskipun mengalami

---

<sup>25</sup> Andi Forisma dan Taufik Hidayat, "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Humanistik Di Era 4.0 Paradigma Abraham Maslow Dan Ki Hajar Dewantara," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): 4.

<sup>26</sup> Elvi Raziana dan Fatma Sukmawati, "Analisis Tingkat Kecemasan Komunikasi Pembelajaran: Pengembangan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa," *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 02 (2023): 4.

kegagalan. Percaya diri ini berkembang dari pengalaman, dukungan sosial, dan pencapaian dalam kehidupan sehari-hari.

c. Percaya Diri Berlebihan (*Overconfidence*)

Percaya diri berlebihan terjadi ketika seseorang memiliki keyakinan yang tidak realistis terhadap kemampuan dirinya, yang dapat menyebabkan kurangnya persiapan dan kegagalan. Penting untuk menjaga keseimbangan agar rasa percaya diri tidak berubah menjadi arogansi.

d. Percaya Diri yang Kurang (*Low Confidence*)

Kondisi percaya diri yang rendah ditandai dengan kekurangan keyakinan terhadap diri sendiri, sering kali disertai rasa takut gagal, kecemasan, atau pesimisme terhadap hasil. Hal ini dapat menghambat perkembangan individu dalam mencapai potensi maksimal, terutama dalam lingkungan belajar.<sup>27</sup>

### 3. Indikator Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar dalam Belajar

Indikator kepercayaan diri meliputi sikap optimis, objektif, bertanggung jawab, percaya pada kemampuan diri sendiri, serta berpikir rasional dan realistis. Berikut adalah indikator-indikator percaya diri yang dapat diamati pada siswa Sekolah Dasar (SD) dalam konteks belajar:

a. Kemampuan untuk Mengungkapkan Pendapat

Siswa percaya diri cenderung berani mengungkapkan pendapat atau jawaban, baik di depan kelas maupun dalam

---

<sup>27</sup> Faizal Chan dkk., "Dampak Bullying Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Sekolah Dasar," *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 5.

diskusi kelompok kecil.

b. Kesiediaan untuk Bertanya

Siswa yang percaya diri aktif bertanya kepada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti.

c. Keberanian Maju ke Depan Kelas

Siswa yang percaya diri tidak ragu untuk maju ke depan kelas, misalnya untuk menjawab soal, mempresentasikan tugas, atau tampil dalam kegiatan kelas lainnya.

d. Kemampuan Menghadapi Tantangan atau Kesulitan Belajar

Siswa dengan percaya diri tidak mudah menyerah saat menghadapi tugas yang sulit atau saat mereka melakukan kesalahan.

28

---

<sup>28</sup> Siti Romlah, Nurlela Nugraha, dan Wahyu Setiawan, "Analisis motivasi belajar siswa SD Albarokah 448 Bandung dengan menggunakan media ICT berbasis for VBA Excel pada materi garis bilangan," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): ,8.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya Penelitian ini jenisnya dapat dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Peneliti akan meneliti obyek alamiah yang berkembang apa adanya sesuai yang ada dilapangan, tidak dimanipulasi oleh peneliti. Penelitian ini diteliti dengan jenis penelitian kualitatif karena pada penelitian ini diperlukan informasi yang mendalam untuk memahami data yang ada di lapangan. Maka dari itu, penelitian jenis kualitatif sangat cocok untuk penelitian ini, karena pada penelitian kualitatif dilakukan wawancara yang mendalam terhadap responden/sampel untuk memperoleh data.<sup>29</sup>

#### **B. Sumber Data**

Agar memperoleh bahan penelitian yang dimaksud, maka digunakan dua sumber. Karena sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang di ambil dari sumber primer atau sumber pertama. Data penelitian ini diperoleh langsung dari kepala Sekolah, guru SD NU Metro Barat. Data ini diperoleh berupa hasil wawancara dan di tulis langsung oleh peneliti.

---

<sup>29</sup> Dedy Anwar, *Analisis pengelolaan kegiatan dakwah di rumah sakit islam pdhi* (Yogyakarta, 2018).

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini du gunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah ataupun proses yang penting dalam melakukan penelitian untuk pengadaan data lapangan. Dalam upaya mendapatkan data yang relevan dengan tujuan dan dapat menunjang keberhasilan penelitian ini, maka teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>30</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan interview adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa draf pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Draf pertanyaan tersebut kemudian dikembangkan sesuai keadaan di lapangan namun tidak keluar dari pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti,

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

dan diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama yaitu kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas 4 Adapun penentuan informan tersebut, peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan informasi yang akan peneliti peroleh dari beberapa informan utama tersebut mengenai upaya guru kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri anak dalam belajar di kelas 4.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, disamping itu berguna untuk melakukan upaya pengecekan atau triangulasi. Berdasarkan triangulasi, maka diharapkan diperoleh data yang obyektif dengan perolehan data dan informasi yang akurat. Teknik ini sangat relevan digunakan dalam penelitian untuk melihat situasi di kelas dan perpustakaan yang mengamati kondisi interaksi pembelajaran, tingkah laku peserta didik dan interaksi peserta didik dan kelompoknya. Pengamatan dapat dilakukan secara bebas dan terstruktur.

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa. Berikut ini adalah pedoman observasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi SD NU Metro Barat**

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
<b>1.</b>	<b>Upaya Guru dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri</b>	
	1. Posisi guru saat mengajar. 2. Suara guru saat mengajar. 3. Guru mengatur tempat duduk siswa. 4. Guru berkomunikasi dengan siswa. 5. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa. 6. Guru memperhatikan siswa dalam pembelajaran. 7. Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran. 8. Guru membimbing siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. 9. Guru membimbing siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi. 10. Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran. 11. Guru memberi apresiasi bagi siswa yang aktif.	
<b>2.</b>	<b>Kendala guru dalam upaya meningkatkan percaya diri siswa</b>	
	1. Kendala yang berasal dari guru 2. Kendala yang berasal dari siswa 3. Kendala yang berasal dari saran pendukung pembelajaran	

**Tabel 3.2 Indikator Penelitian Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.**

No	Indikator	Wawancara		
		Guru kelas	Kepala Sekolah	Observasi
1.	Upaya Pengetahuan guru kepercayaan diri siswa.	√		
	Posisi guru saat mengajar.	√		
	Suara guru saat mengajar.	√		√
	Guru mengatur tempat duduk siswa.	√	√	√



		Guru memberi motivasi kepada siswa.	√	√	√
		Guru berkomunikasi dengan siswa.	√	√	√
		Guru membimbing siswa dengan kepercayaan diri tinggi.	√		√
		Guru membimbing siswa dengan kepercayaan diri rendah.	√		√
		Guru memberi kepada siswa.	√	√	√
		Guru berdiskusi dengan kepala sekolah dan teman sesama guru.	√	√	
2.	<b>Kendala guru dalam upaya meningkatkan kepercayaan dirasiswa</b>	Kendala yang berasal dari guru.	√	√	√
		Kendala yang berasal dari siswa	√	√	√
		Kendala yang berasal dari sarana pendukung pembelajaran	√	√	√

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data yang bersifat dokumen, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis. Penulis menggunakan metode ini dengan cara menyelidiki dokumen/buku, dokumen di buletin/majalah, catatan harian. Yang dapat memberikan

keterangan penelitian tersebut. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber bukan manusia, sumber ini terdiri dari dokumen gambar atau foto dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa atau memenuhi accounting. Sedangkan dokumen yang digunakan untuk mengacu selain rekaman, yaitu dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dokumen-dokumen penting baik dokumen pribadi atau dokumen resmi dan gambar-gambar yang berkaitan dengan upaya guru kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar di kelas 4 SD NU Metro Barat.<sup>31</sup>

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam pengecekan keabsahan data. Moleong mendefinisikan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuan triangulasi ialah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data-data yang diperoleh dari sumber lain.

Selanjutnya dalam penggunaan teknik triangulasi menurut Moleong terdapat empat kriteria yang digunakan yaitu: 1) derajat kepercayaan (*credibility*), 2) keteralihan (*transferability*), 3) kebergantungan (*dependability*), dan 4) kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan data dalam

---

<sup>31</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), ,13.

penelitian ini menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.<sup>32</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan kelas 4. Data dari sumber-sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana yang memiliki pandangan sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik.

#### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan untuk memperoleh kebenaran informasi yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti halnya metode wawancara yang ditunjang dari hasil observasi atau pengamatan. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.<sup>33</sup>

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses menyusun data secara sistematis

---

<sup>32</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

<sup>33</sup> Umi Nur Afifah Rahmawati, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di MIM Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020," *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 1, no. 1 (2020): ,4.

dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar mudah dipahami dan disampaikan. Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Pengumpulan Data (*Collecting*)

Pada model analisis ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik yang telah ditentukan sebelumnya, melibatkan aktor (informan), aktivitas, serta konteks peristiwa. Data kualitatif mencakup informasi yang diperoleh dari penglihatan, pendengaran, dan pengamatan, seperti catatan lapangan, wawancara, foto, serta atribut dan simbol terkait. Pengumpulan data adalah tahap krusial bagi semua peneliti, karena tanpa itu, tidak ada temuan yang dapat dihasilkan, hanya data mentah semata. Beberapa pedoman dalam pengumpulan data meliputi fokus pada objek penelitian, menentukan jenis penelitian, merumuskan pertanyaan analitis, memulai dari aspek makro, memberikan komentar pada gagasan, dan mencatat memo untuk diri sendiri.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Proses ini termasuk menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi dilakukan dengan memilih data penting, memfokuskan, serta mengabstraksi data yang diperoleh. Hasil reduksi memberikan gambaran lebih spesifik dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian terkait upaya guru kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas 4 SD NU Metro Barat, data yang diperoleh dikelompokkan sesuai pertanyaan penelitian. Selanjutnya, penyusunan dan perangkuman secara sistematis dilakukan untuk mengetahui bentuk dan pola yang tepat, sehingga diperoleh gambaran yang jelas dalam mendekati jawaban yang dicari. Reduksi data dilakukan berulang kali untuk menghindari kesalahan.

### 3. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, dan matrik untuk memudahkan pemahaman. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang relevan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Penyajian data berfungsi sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses ini melibatkan penampilan dan hubungan antar fenomena untuk memahami apa yang terjadi dan tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penyajian data, peneliti mengorganisir informasi secara teratur dan runtut, sehingga mudah dipahami, khususnya terkait dengan upaya guru kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas 4 SD NU Metro Barat.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan hasil penelitian yang

diambil dari hasil reduksi dan penyajian data adalah merupakan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara masih bisa berubah dan apabila ditemukan temuan lain pada proses pencarian data di lapangan. Proses pencarian data dilakukan dengan cara penulis terjun kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali di lapangan dan memperoleh bukti-bukti yang kuat dan mengubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Data yang diperoleh dapat diambil kesimpulannya dan dimuat dalam laporan penelitian.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Erland Mouw, *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet pertama* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 65.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SD Nahdlatul Ulama Metro (SD NU) Metro merupakan pendidikan formal yang berdiri dibawah naungan LP. Ma'arif Kota Metro yang bersifat umum sebagaimana sekolah dasar pada umumnya, ditambah secara khusus SD NU memiliki beberapa program unggulan keagamaan dan intelektual yang mencirikan salah satu lembaga pendidikan formal yang berhaluan Ahlusunnah wal Jama'ah Annahdliyah. SD NU Metro secara kondusif baik secara kelembagaan maupun individual langsung dibawah pengawasan jajaran PC. NU Kota Metro dan Pengurus LP. Ma'arif Kota Metro, sehingga secara sanad keilmuan khususnya ilmu agama sangat jelas dan terjamin kesholihannya. Diantara Pemraksasa pendirian SD NU Metro adalah kh. Zainal Abidin, Drs. KH. Ali Qomaruddin, MM. Al-Hafidz, Ismail, S.Ag., MM., DR. H. Subandi, MM., DR. Mispani, M.Pd.I., Agus Setiawan, M.H.I.

SD NU Metro terletak di JL. Kenanga No. 31, Desa Mulyojati kecamatan Metro Barat, Kota Metro, dengan Kode Pos 34125. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di SD NU Metro pada pagi hari dari pukul 07.30 WIB sampai 12.00 WIB.

**a. Visi, Misi dan Tujuan SD NU Metro**

Visi dari pendidikan dasar SD NU Metro adalah “Terwujudnya insan yang bertaqwa, berkarakter, cerdas, mandiri, kompetitif, peduli dan bertanggung jawab pada Agama dan Negara serta memiliki keseimbangan Spiritual, Intelektual, dan Moral menuju generasi Ulul Albab yang berkomitmen tinggi terhadap kemaslahatan Umat dengan berasaskan pada Ahlussunah wal Jama’ah Annahdliyah.”

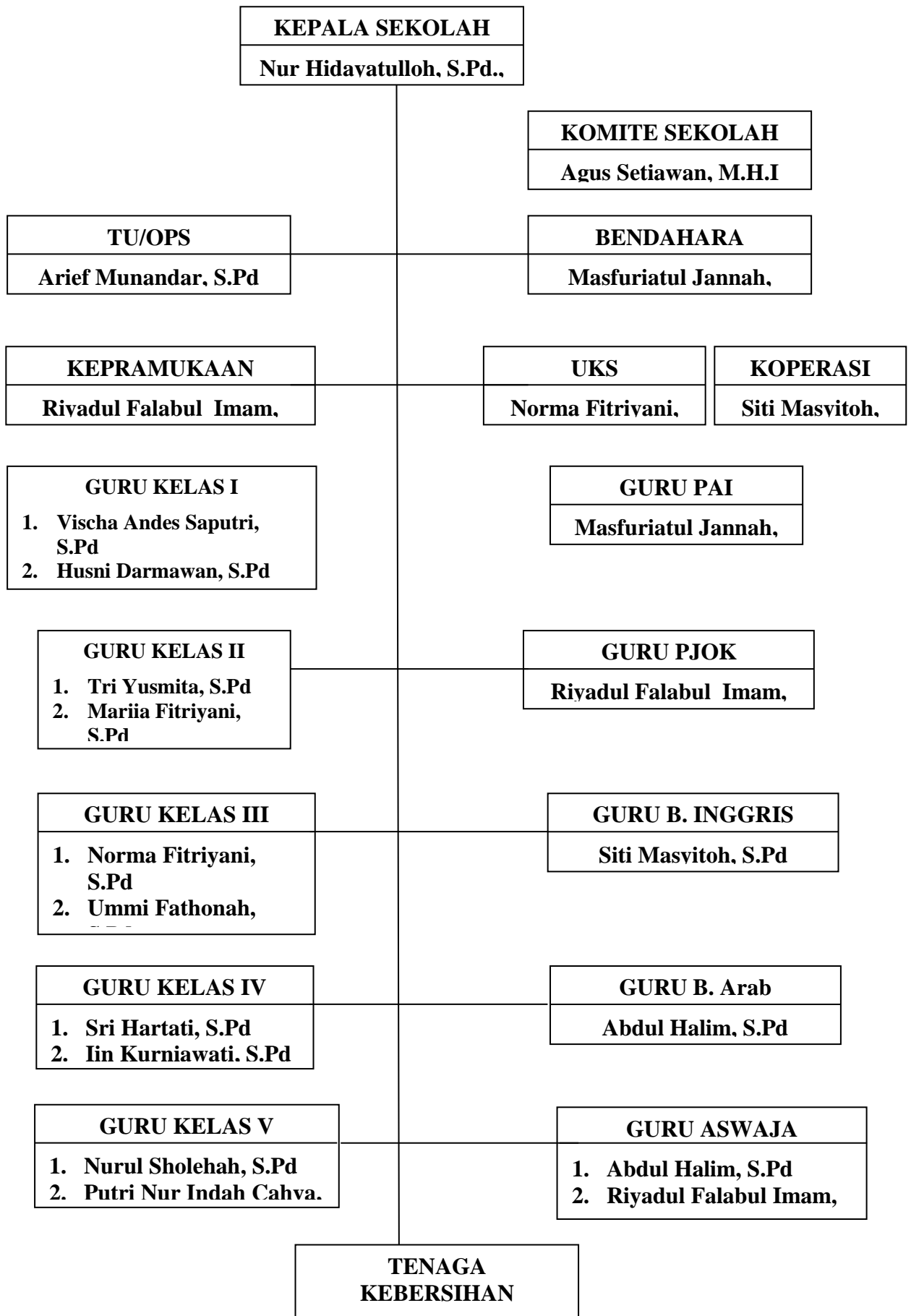
Untuk mencapai visi tersebut, SD NU Kota Metro mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses Pendidikan Islam ala Ahlussunah wal Jama’ah Annahdliyah yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap Spiritual, Intelektual dan Moral guna mewujudkan kader umat yang mejadi rahmatan lil alamin.
2. Mendidik keilmuan dan pengembangan wawasan.
3. Mengembangkan bakat, minat dan kreatifitas.
4. Menanamkan Kepedulian, pelayanan dan tanggung jawab terhadap Agama, Bangsa dan Negara.
5. Meningkatkan citra positif lembaga Pendidikan Nahdlatul Ulama yang berwawasan sains dan teknologi Informasi serta berbudaya modern yang Islami.



## b. Struktur Organisasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD NU Metro Barat





TP	Kelas I			Kelas II			Kelas III			Kelas IV			Kelas V			Kelas VI			JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
2020/ 2021	44	29	73	30	27	57	30	19	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179
2021/ 2022	28	31	59	43	31	74	32	25	57	30	20	50	-	-	-	-	-	-	240
2022/ 2023	44	40	84	30	28	58	45	31	76	33	24	57	31	18	49	-	-	-	324
2023/ 2024	43	40	83	30	28	58	44	31	75	30	24	54	31	18	49	17	45	62	381

*Sumber: Profil SD NU Metro*

### c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SD NU Metro sudah cukup memadai untuk ukuran sekolah swasta baru, kondisi gedung, jumlah ruang belajar, buku-buku perpustakaan, alat-alat olahraga, dan lain sebagainya yang sudah cukup baik dan memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran.

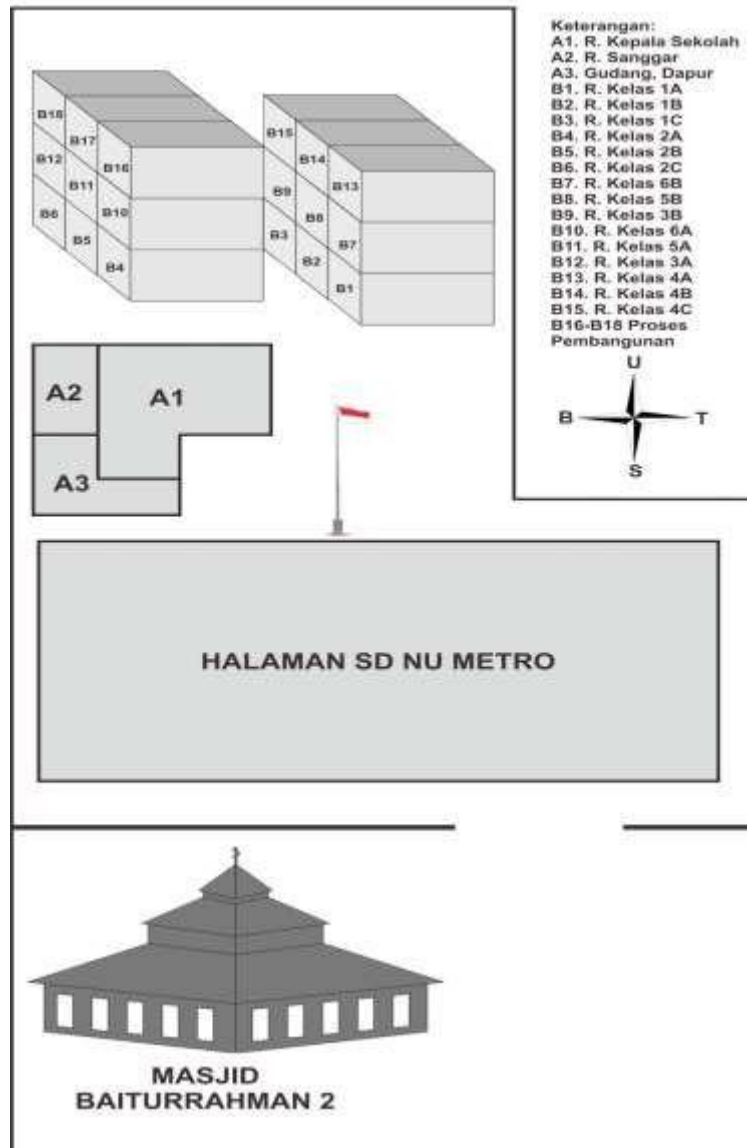
**Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana**

Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi (baik,buruk,sangat buruk)
Ruang Kelas	15	Baik
Ruang Administrasi / Kantor	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Masjid	1	Baik
UKS	-	-
Ruang Pertemuan/Aula	-	-
Gudang	1	Baik
Lapangan Olahraga	1	Baik

*Sumber : Profil SD NU Metro*

## Denah lokasi SD NU Metro

Gambar 3.2 Denah Lokasi SD NU Metro Barat



**Tabel 4.4 Display Data Upaya Guru Kelas dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Kelas 4 SD NU Metro Barat**

No.	Metode Pengumpulan Data		Kesimpulan	
	Wawancara			
	Guru kelas	Kepala Sekolah		
1.	Memposisikan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah untuk duduk di depan, meskipun pada akhirnya tetap duduk di belakang	Siswa yang kurang percaya diri duduk di kursi paling belakang	Siswa yang kurang percaya diri duduk di kursi paling belakang	Guru kelas mengupayakan siswa yang kurang percaya diri seperti Siswa M untuk duduk di paling depan
2.	Memberikan motivasi kepada siswa	Guru kelas memberikan motivasi pada siswa saat proses pembelajaran	Guru kelas memberikan motivasi dan dorongan pada siswa yang kesulitan dengan kata-kata yang memberi semangat	Guru memberikan motivasi kepada siswa dalam kelas
3.	Memberikan apresiasi pada siswa berupa tepuk tangan dan pujian serta hadiah kecil	Guru kelas memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan pada siswa	Guru mengajak siswa bertepuk tangan dan memberikan pujian pada siswa yang mau membaca buku	Guru memberikan apresiasi kepada siswa berupa hadiah, tepuk tangan dan pujian.
4.	Mengajak siswa berkomunikasi saat berputar mengelilingi kelas mengawasi pekerjaan siswa. Meminta siswa yang sudah bisa untuk membantu mengajari siswa yang belum bisa agar bisa saling berkomunikasi	Guru kelas mengajak siswa berkomunikasi tidak hanya pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah tetapi pada siswa lainnya.	Guru kelas datang duduk siswa untuk mengajari mengerjakan tugas sambil bertanya mengenai tugas tersebut	Guru kelas mengajak siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah untuk berkomunikasi baik dengan guru atau antar siswa
5.	Memberikan tanggung jawab pada siswa seperti memimpin piket menyapu atau mengembalikan penghapus	Kepala sekolah tidak tahu guru kelas memberikan tanggung jawab pada siswa yang kurang percaya diri	Guru kelas menyuruh siswa yang kurang percaya diri memimpin tugas piket tetapi siswanya menolak dan hanya bermain sapu	Guru kurang memberikan jawab pada siswa yang kurang percaya diri seperti siswa M
6.	Mengkomunikasikan upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa kepada kepala	"Guru kelas pernah berdiskusi dengan kepala sekolah dan sesama guru tentang	Observer tidak menyaksikan secara langsung komunikasi antara	Guru kelas berupaya mengkomunikasi upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa

	sekolah dan teman sesama guru	upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa. Kepala sekolah diminta untuk memanggil wali siswa yang kurang percaya diri saat proses pembelajaran."	kepala sekolah dan guru.	pada sekolah secara terbuka
7.	Tidak pernah memberikan bimbingan secara pribadi pada siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah	Guru kelas belum pernah memberikan bimbingan secara pribadi siswa yang kurang percaya diri seperti siswa M	Saat di dalam kelas guru kelas membimbing siswa seperti Siswa M yang memiliki kepercayaan diri rendah sebatas tugas yang di kerjakan saja	Guru belum pernah memberikan bimbingan secara pribadi pada siswa M.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menguraikan poin penting pada tabel tersebut, yaitu upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa, guru kelas menerapkan beberapa strategi. Mereka berusaha memposisikan siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, seperti Siswa M, untuk duduk di depan kelas, meskipun beberapa siswa tetap memilih duduk di belakang. Guru kelas juga memberikan motivasi melalui kata-kata semangat selama pembelajaran, serta memberikan apresiasi seperti tepuk tangan dan pujian kepada siswa yang berhasil. Selain itu, mereka mengajak siswa untuk berkomunikasi, baik dengan guru maupun teman sekelas, guna meningkatkan rasa dihargai dan partisipasi. Namun, dalam memberikan tanggung jawab, seperti tugas piket, tidak semua siswa bersedia melakukannya. Komunikasi antara guru dan kepala sekolah mengenai upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa juga diupayakan, meskipun tidak selalu nyata dalam praktik. Terakhir, guru belum memberikan bimbingan pribadi secara mendalam kepada siswa dengan kepercayaan diri

rendah, walaupun ada usaha untuk membantu mereka dalam tugas-tugas.

## **B. Pembahasan**

### **1. Upaya Guru Kelas Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di kelas 4 SD NU Metro Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru serta siswa kelas 4 yang berjumlah 20 anak. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Kelas 4 SD NU Metro Barat. Berikut ini hasil wawancara sebagai berikut.

“Menurut saya, kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting, artinya kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, sehingga seseorang memiliki keberanian untuk melakukan berbagai hal tanpa merasa minder, takut, atau malu. Dengan kepercayaan diri, anak-anak akan lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.”<sup>35</sup>

Selain itu, beliau juga menambahkan bahwa;

“Ciri-ciri siswa dengan kepercayaan diri tinggi meliputi aktif dalam pembelajaran, mandiri, berani, kreatif, berpikiran positif, dan mudah bergaul, serta memiliki banyak teman. Sebaliknya, siswa dengan kepercayaan diri rendah cenderung pendiam, sulit bergaul, kurang mandiri, sering merasa malu, dan memiliki teman yang terbatas.”<sup>36</sup>

Guru Kelas 4 tersebut kemudian menjelaskan lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri siswa.

“Tapi ada juga faktor dari luar yang mempengaruhi, seperti pola asuh orang tua, keadaan ekonomi keluarga, teman-teman

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas 4 SD NU Metro Barat, 26 Agustus 2024.

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas 4 SD NU Metro Barat, 26 Agustus 2024.

di sekitar mereka, dan juga lingkungan tempat tinggal” tambahnya.<sup>37</sup>

Berikut ini beberapa upaya yang dilakukan Guru untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa.

#### A. Memberikan Motivasi Verbal

Guru kelas 4 SD NU Metro Barat menyampaikan bahwa salah satu cara yang ia terapkan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa adalah dengan memberikan dorongan verbal. Guru Kelas 4 mengatakan, "Saya selalu berusaha memberikan kata-kata motivasi seperti ‘Ayo, pasti bisa!’ atau ‘Jangan takut salah, yang penting coba dulu’. Dengan kata-kata ini, saya berharap siswa merasa lebih yakin dan tidak takut untuk berpartisipasi." Motivasi ini bertujuan untuk membangun perasaan mampu dan percaya diri siswa, terutama saat mereka diminta melakukan suatu tugas yang mungkin menantang bagi mereka.

Pendekatan ini berkaitan erat dengan Teori *Self-Efficacy* yang dikembangkan oleh Albert Bandura, yang menyatakan bahwa kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya untuk menyelesaikan tugas dapat ditingkatkan melalui dorongan verbal dan pengalaman langsung. Dalam hal ini, motivasi verbal

---

<sup>37</sup> Hasil wawancara dengan Guru Kelas 4 SD NU Metro Barat, 26 Agustus 2024.



dari guru membantu membangun keyakinan siswa terhadap kemampuannya sendiri, yang merupakan fondasi penting dalam pembelajaran.

#### B. Memberikan Apresiasi

Selain motivasi verbal, guru juga memberikan apresiasi kepada siswa setelah mereka berhasil mengerjakan tugas atau menunjukkan kemajuan. Menurut Guru Kelas 4, "Setelah siswa berhasil mengerjakan tugas, saya selalu mengucapkan terima kasih atau memberikan pujian seperti 'Bagus, kamu hebat!' Pujian ini sangat penting untuk membuat mereka merasa dihargai." Tidak hanya itu, untuk lebih memperkuat apresiasi, guru juga memberikan hadiah kecil, seperti permen atau alat tulis, kepada siswa yang menunjukkan usaha maksimal. "Hadiah kecil, meskipun sederhana, ternyata cukup efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka," tambahnya.

Praktik ini sesuai dengan Teori Pendidikan Karakter, yang menekankan pentingnya mengembangkan nilai-nilai positif, seperti penghargaan terhadap usaha dan pencapaian siswa. Melalui apresiasi, guru tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri siswa tetapi juga menanamkan nilai-nilai seperti keberanian, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap kerja

keras.

### C. Memberikan Tanggung Jawab Kecil

Guru kelas 4 juga menekankan pentingnya memberikan tanggung jawab kecil kepada siswa yang cenderung kurang percaya diri. "Saya memberikan tugas ringan, seperti memimpin doa atau mengambilkan penghapus. Dengan memberi mereka tanggung jawab sederhana, mereka bisa merasakan pencapaian yang meningkatkan rasa percaya diri mereka."

Pendekatan ini juga sejalan dengan Teori Konstruktivisme, di mana pengalaman langsung dan partisipasi aktif memungkinkan siswa membangun pengetahuan dan keyakinan terhadap dirinya. Ketika siswa menyelesaikan tanggung jawab kecil, mereka merasa dihargai dan berkontribusi dalam komunitas kelas, yang memperkuat keyakinan diri mereka.

### D. Bergerak Aktif di Dalam Kelas

Selain itu, Guru Kelas 4 juga berusaha untuk bergerak aktif di dalam kelas. "Selama proses pembelajaran, saya terus mengelilingi kelas untuk memastikan semua siswa mendapatkan perhatian yang mereka butuhkan. Bagi siswa yang merasa kurang percaya diri, saya pastikan untuk memberikan bantuan dan dorongan agar mereka tidak merasa terabaikan."

Praktik ini kembali mengacu pada Teori Konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif dan sosial. Ketika guru bergerak aktif di kelas, mereka menciptakan interaksi yang membantu siswa merasa lebih terlibat dan diperhatikan.

## **2. Kendala Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa**

Guru memiliki peran strategis dalam membangun rasa percaya diri siswa selama proses pembelajaran. Namun, tugas ini tidak luput dari berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa.

### **a. Suasana Hati Siswa yang Tidak Stabil**

Salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah suasana hati siswa yang berubah-ubah. Berdasarkan wawancara, Guru Kelas 4, guru kelas 4 SD NU Metro Barat, menjelaskan:

“Kadang-kadang suasana hati siswa berubah-ubah. Misalnya, ketika saya meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, dia tiba-tiba menangis atau bahkan mengamuk karena sedang dalam suasana hati yang buruk. Hal ini membuat saya harus berpikir cepat untuk mencari alternatif agar proses pembelajaran tetap berjalan.”

Kendala ini dapat dijelaskan melalui Teori Kebutuhan Dasar Maslow, di mana kebutuhan akan rasa aman secara

emosional (*safety needs*) menjadi prasyarat sebelum individu dapat mencapai kebutuhan yang lebih tinggi, seperti rasa percaya diri. Ketika suasana hati siswa terganggu, mereka merasa tidak aman secara emosional, sehingga sulit bagi guru untuk membangun rasa percaya diri siswa tersebut.<sup>38</sup>

#### **b. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung**

Kendala lain yang diungkapkan oleh Guru Kelas 4 adalah keterbatasan sarana dan prasarana dalam mendukung bahan ajar. Beliau menyatakan:

“Kami di sini sangat terbatas dalam hal alat peraga. Tidak ada fasilitas yang cukup untuk menunjang kreativitas siswa. Misalnya, untuk pelajaran tertentu, saya merasa akan lebih efektif jika ada alat peraga visual yang bisa membantu siswa memahami materi. Namun, karena keterbatasan, saya harus berkreasi sendiri dengan alat yang ada.”

Kondisi ini sesuai dengan Teori Lingkungan Belajar yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh alat dan sumber daya yang memadai. Alat peraga atau media pembelajaran visual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sehingga mereka merasa lebih percaya diri saat berpartisipasi di kelas.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Gusman Lesmana, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, vol. 1 (UMSU PRESS, 2022),30.

<sup>39</sup> Henny Sanulita dkk., *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024),13.

### c. Kurangnya Media Pembelajaran Interaktif

Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya media pembelajaran interaktif. Hal ini mengakibatkan siswa mudah merasa bosan, seperti yang dijelaskan oleh Guru Kelas 4:

“Anak-anak sekarang itu cenderung lebih visual dan interaktif. Kalau hanya menggunakan metode ceramah atau buku teks, mereka cepat kehilangan minat. Kalau saja ada alat bantu seperti media digital atau alat peraga lain, saya yakin itu bisa membantu siswa lebih percaya diri dalam belajar.”

Menurut teori Pembelajaran Aktif (*Active Learning*), media pembelajaran interaktif dapat merangsang keterlibatan siswa dalam proses belajar. Melalui keterlibatan aktif ini, siswa akan lebih percaya diri pada kemampuan mereka untuk berkontribusi di dalam kelas, sehingga rasa percaya diri mereka meningkat.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Hari Wibowo, *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran* (Puri cipta media, 2020), ,25.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa di SD NU Metro Barat meliputi berbagai strategi yang efektif, meskipun dihadapkan pada sejumlah kendala.

##### **1. Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa**

Guru kelas melakukan beberapa metode yang terbukti berhasil, antara lain:

###### **a. Memberikan Motivasi Verbal**

Guru memberikan dorongan verbal kepada siswa, seperti kata-kata motivasi “Ayo, pasti bisa!” atau “Jangan takut salah, yang penting coba dulu.” Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan siswa terhadap kemampuannya sendiri. Hal ini sejalan dengan Teori Self-Efficacy, di mana kepercayaan diri siswa dipupuk melalui dukungan verbal dan pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan.

###### **b. Memberikan Apresiasi**

Guru memberikan penghargaan kepada siswa dalam bentuk pujian, ucapan terima kasih, atau hadiah kecil setelah siswa berhasil menyelesaikan tugas. Praktik ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif, seperti penghargaan terhadap usaha dan keberanian untuk mencoba. Langkah

ini sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter, yang menekankan pentingnya membangun karakter siswa melalui penghargaan atas pencapaian dan usaha mereka.

**c. Memberikan Tanggung Jawab Kecil**

Guru memberikan tugas-tugas sederhana, seperti memimpin doa atau mengambilkan penghapus, kepada siswa yang cenderung kurang percaya diri. Tanggung jawab kecil ini membantu siswa merasa dihargai dan berkontribusi dalam komunitas kelas. Pendekatan ini mendukung Teori Konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun kepercayaan diri dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

**d. Bergerak Aktif di Dalam Kelas**

Guru bergerak aktif selama pembelajaran untuk memberikan perhatian yang dibutuhkan oleh siswa, terutama siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah. Dengan memastikan keterlibatan aktif siswa, guru menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung. Langkah ini memperkuat prinsip-prinsip Teori Konstruktivisme, yang mengedepankan pembelajaran aktif, interaksi sosial, dan keterlibatan penuh dalam proses belajar.

**2. Kendala dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa**

Meskipun telah dilakukan berbagai upaya, guru menghadapi beberapa kendala yang menghambat, antara lain:

**a. Suasana Hati Siswa yang Tidak Stabil:** Perubahan suasana hati

siswa menjadi penghalang bagi proses pembelajaran, mengingat kebutuhan akan rasa aman secara emosional menjadi prasyarat bagi perkembangan rasa percaya diri, sebagaimana dinyatakan dalam teori Kebutuhan Dasar Maslow.

- b. Kurangnya Sarana dan Prasarana Pendukung:** Keterbatasan alat peraga dan fasilitas menjadi tantangan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, sejalan dengan teori Lingkungan Belajar oleh Vygotsky yang menekankan pentingnya dukungan sumber daya untuk efektivitas belajar.
- c. Kurangnya Media Pembelajaran Interaktif:** Tanpa adanya media pembelajaran yang menarik, siswa cenderung kehilangan minat, yang mengakibatkan rendahnya keterlibatan. Hal ini menyoroti pentingnya pembelajaran aktif yang dapat mendukung rasa percaya diri siswa dalam berkontribusi di kelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya yaitu:

### **1. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran bagi siswa untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka agar dapat menjadi siswa yang berprestasi.

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan,



pengetahuan dan pengalaman bagi guru dalam menentukan strategi yang digunakan dalam peningkatan percaya diri siswa yang bisa dikembangkan kembali dalam menangani hambatan dalam mengajar di sekolah.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini di harapkan mampu memberikan solusi bagi sekolah untuk saling membantu dan bekerja sama dalam upaya peningkatan percaya diri siswa.

### 4. Bagi peneliti

Sebagai pelatihan berkenaan dengan penelitian percaya diri yang mampu menambahkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Nur, dan Ashara Isma Syahrani. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Lambat Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Muhsin Makassar.” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 4, no. 02 (2024): 110–22.
- Agista, Rara, Oliviantina, dan Suparno. “Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Melalui Metode Talking Stick.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 12 (2018).
- Alamsyah, Muhammad, Syarwani Ahmad, dan Helmi Harris. “Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Pengalaman Mengajar terhadap Profesionalisme Guru.” *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 1830187–1830187.
- Angraini, Risti. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Di SD IT Future Islamic School Pekanbaru. Diss. Universitas Islam Riau, 2020.” 2020.
- Anwar, Dedy. *Analisis pengelolaan kegiatan dakwah di rumah sakit islam pdhi*. Yogyakarta, 2018.
- Chan, Faizal, Agung Rimba Kurniawan, Siti Kalila, Fiki Amalia, Devi Apriliani, dan Sonya Verta Herdana. “Dampak Bullying Terhadap Percaya Diri Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4, no. 2 (2019): 152–57.
- Cholid, Nur. *Menjadi Guru Profesional*. CV Presisi Cipta Media, 2021.
- Dewi, Listiana, dan Endang Fauziati. “Pembelajaran tematik di sekolah dasar dalam pandangan teori konstruktivisme vygotsky.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021).
- Forisma, Andi, dan Taufik Hidayat. “Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Humanistik Di Era 4.0 Paradigma Abraham Maslow Dan Ki Hajar Dewantara.” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 8, no. 2 (2023): 825–40.
- Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Qomarotun Nurlaila, Hijratur Rahmi, Anita Cahyati, Dede Abdul Azis, dan Risna Saswati. *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media, 2022.
- Ilham, Muhammad Fakhri, dan Lucia Tiodora. “Implementasi Teori Belajar Perspektif Psikologi Konstruktivisme Dalam Pendidikan Anak Sekolah Dasar.” *Multilingual: Journal of Universal Studies* 3, no. 3 (2023): 380–91.
- Jelita, Sindy Kinanty, dan Sholehuddin Sholehuddin. “Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa.” *SEMNASFIP*, 2024.
- Khadijah, M Ag, dan Nurul Zahriani Jf. *Perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya*. Merdeka kreasi group, 2021.
- Komang Aryaprasta, I Gusti, Agus, dan Arie Rakhmat Riyadi. “Model Pembelajaran Tari Kreatif untuk Meningkatkan Percaya Diri Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2 (2018).

- Lesmana, Gusman. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Vol. 1. umsu press, 2022.
- Lestari, Fipin, Fransisca Maylita, Nurul Hidayah, dan Porita Devi Junitawati. *Memahami karakteristik anak*. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- mahmud. *Hasil wawancara dengan Guru Kelas 4ahmud Misba Udien selaku guru kelas 4 SD NU Metro Barat, 26 Agustus 2024*, t.t.
- Maulani, Rahmah, Moh Masnun, and Aceng Jaelani. "Konsep Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak Lamban Belajar Pada Usia SD/MI." *UNIEDU: Universal Journal of Educational Research* 1.2 (2020): 101-115.)" *Universal Journal of Educational Research*, 2020.
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, t.t.
- Mouw, Erland. *Metodologi Penelitian Kualitatif, cet pertama*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, t.t.
- Mubarok, Achmad, dan Muhyiddin Fatah. *Mengapa Yang Terpuji Menghindari Yang Tercela*. Bandung: Imperial Bhakti Utama, 2012.
- Mulyasa, HE. *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara, 2022.
- Nurdin, Syarifuddin, dan Andrianto. *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press, 2019.
- Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017.
- Rahmawati, Umi Nur Afifah. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar di MIM Pundongrejo Tahun Pelajaran 2019/2020." *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)* 1, no. 1 (2020): 16–25.
- Ramadhan, Muhammad. *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Raziana, Elvi, dan Fatma Sukmawati. "Analisis Tingkat Kecemasan Komunikasi Pembelajaran: Studi Pendahuluan Pengembangan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa." *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 02 (2023): 7–12.
- Romlah, Siti, Nurlela Nugraha, dan Wahyu Setiawan. "Analisis motivasi belajar siswa SD Albarokah 448 bandung dengan menggunakan media ICT berbasis for VBA Excel pada materi garis bilangan." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (2019): 220–26.
- Sanulita, Henny, Syamsurijal Syamsurijal, Welly Ardiansyah, Vandan Wiliyanti, dan Ruth Megawati. *Strategi Pembelajaran: Teori & Metode Pembelajaran Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Sari, Eka Puspita, dan Karyati Karyati. "Keefektifan model pembelajaran core ditinjau dari kemampuan koneksi matematis, representasi matematis, dan kepercayaan diri siswa." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 7, no. 2 (2020): 227–40.
- Selian, Sri Nurhayati. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Syiah Kuala University Press, 2024.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukadi. *Aku Anak Percaya Diri*. Bandung: Acarya Media Utama, 2011.

- Udien, mahmud. *Hasil wawancara dengan Guru Kelas 4ahmud Misba Udien selaku guru kelas 4 SD NU Metro Barat, 26 Agustus 2024*, 2024.
- Vanista, Anna, dan Irwan Nurjamiludin. "Kebutuhan Personal Seorang Siswa dalam Proses Pembelajaran: Perspektif Psikologi." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, no. 2 (2023): 238–44.
- Wahyuni, Sefti, Susilawati Susilawati, dan Siti Zulaiha. "Upaya Guru Dalam Peningkatan Percaya Diri Siswa di Sekolah Dasar Negeri 135 Rejang Lebong," 2019.
- Warman, Warman, dan Lorensius Lorensius. *Supervisi Akademik: Guru Profesional, Kepala Sekolah Sukses*. Nomaden Institute, 2024.
- Wibowo, Hari. *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media, 2020.
- Widyaningrum, Atik, dan Enung Hasanah. "Manajemen pengelolaan kelas untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa sekolah dasar." *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 6, no. 2 (2021): 181–90.
- Zidniyati, Zidniyati. "Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar di era revolusi industri 4.0." *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 41–58.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O    Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor       : 4077/In.28.1/J/TL.00/09/2024  
Lampiran    : -  
Perihal      : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: <b>USWATUN HASANAH</b>
NPM	: 2001030037
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS IV SD NU METRO BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 September 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO  
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

*Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro*

**NPSN : 69986436 0852 6730 1013**

[sdnumetro@gmail.com](mailto:sdnumetro@gmail.com)

<http://sdnumetro.sch.id>

Nomor : 226/VI.18/SDNU/III/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro  
Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor : B- 5598/In.28/J/ TL.01/12/2023 tanggal 11 Desember 2023 perihal izin Prasurvey Mahasiswa Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro atas nama :

Nama : USWATUN HASANAH  
NPM : 2001030037  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 3 SDNU METRO

Dengan ini kami memberikan IZIN kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Prasurvey di SD NU Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallahul Muwafiq Illa Aqwmith Thorieq  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 5 Maret 2023  
Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

  
Nur Hidayatullah, S.Pd., M.Ag.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4102/In.28/D.1/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NU METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4101/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 09 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **USWATUN HASANAH**  
NPM : 2001030037  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NU METRO BARAT bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NU METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS IV SD NU METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 September 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4101/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **USWATUN HASANAH**  
NPM : 2001030037  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NU METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS IV SD NU METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 09 September 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



NIP





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KOTA METRO  
SEKOLAH DASAR NAHDLATUL ULAMA METRO**

*Jl. Kenanga No. 31 Mulyojati Metro Barat Kota Metro*

*NPSN : 69986436 0852 6730 1013*

*[sdnumetro@gmail.com](mailto:sdnumetro@gmail.com)*

*<http://sdnumetro.sch.id>*

Nomor : 261/VI.18/SDNU/X/2024

Lampiran :-

Perihal : Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

IAIN Metro

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan selalu sukses dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Amin.

Selanjutnya, sesuai dengan surat yang kami terima dengan nomor: B-4101/in.28/D.1/TL.01/09/2024 tanggal 9 September 2024 perihal izin penelitian atas nama :

Nama : **USWATUN HASANAH**

NPM : 2001030037

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS IV SD NU METRO.

Dengan ini kami memberikan izin Research kepada mahasiswa tersebut dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsinya di SD Nahdlatul Ulama Metro.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wallaahul Muwafiq Illaa Aqwamith Thoriq*

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 7 Oktober 2024

Kepala SD Nahdlatul Ulama Metro

*Nur Hidayatulloh, S. Pd., M. Ag.*





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah

NPM : 2001030037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4 SD NU  
METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2024  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP. 19800607 200312 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1020/In.28/SJU.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN HASANAH  
NPM : 2001030037  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001030037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Oktober 2024

Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

**OUTLINE****UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4  
SD NU METRO BARAT**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Guru
- B. Syarat-syarat Menjadi Guru
- C. Percaya Diri
- D. Jenis-jenis Percaya Diri
- E. Indikator Percaya Diri
- F. Faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

- B. Sumber data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

1. Deskripsi lokasi penelitian
  - a. Sejarah Singkat Berdirinya SD NU Metro Barat
  - b. Visi Dan Misi SD NU Metro Barat
  - c. Data guru SD NU Metro Barat
  - d. Data siswa SD NU Metro Barat
  - e. Struktur Organisasi SD NU Metro Barat
  - f. Denah Lokasi SD NU Metro Barat
2. Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di Kelas 4 SD NU Metro Barat
3. Analisis Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di Kelas 4 SD NU Metro Barat

### **BAB V PENUTUPAN**

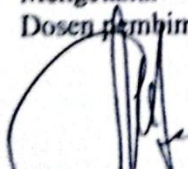
- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

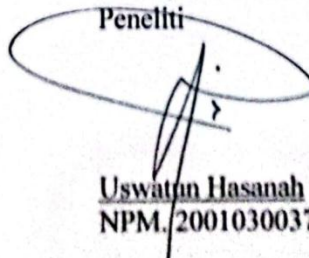
### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen pembimbing



Rades Rahdian Aziz, M.Pd  
NIDN 9902709315.

Metro, 29 Juli 2024  
Peneliti



Uswatun Hasanah  
NPM. 2001030037

**UPAYA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN RASA  
PERCAYA DIRI SISWA DALAM BELAJAR DI KELAS 4  
SD NU METRO BARAT**

**A. WAWANCARA**

- a. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah untuk Mengumpulkan Data Tentang Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di kelas 4 SD NU Metro Barat**
- 1) Apa pendapat Bapak/Ibu tentang pentingnya rasa percaya diri siswa dalam konteks pendidikan?
  - 2) Secara umum bagaimana Upaya guru kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah?
  - 3) Apakah kendala yang di hadapi guru kelas dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa, dan bagaimana cara mengatasinya?
- b. Daftar Wawancara dengan Guru Kelas untuk Mengumpulkan Data Tentang Upaya Guru Kelas Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Belajar Di kelas 4 SD NU Metro Barat**
- 1) Sebagai Guru kelas Apa Upaya Bapak dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam belajar?
  - 2) Apakah kendala yng di alami guru dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajar?

## **B. OBSERVASI**

### **1. Petunjuk Observasi**

- a. Peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Objek Observasi**

- a. Melihat dan mengamati secara langsung interaksi Guru dan siswa dalam belajar di SD NU Metro Barat
- b. Mengamati secara langsung Penggunaan Strategi Pembelajaran di SD NU Metro Barat
- c. Mengamati secara langsung Kualitas interaksi siswa-siswa di SD NU Metro Barat

## **C. DOKUMENTASI**

### **1. Petunjuk Pelaksanaan**

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Pedoman Dokumentasi**

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SD NU Metro Barat
- b. Visi Dan Misi SD NU Metro Barat
- c. Keadaan Siswa SD NU Metro Barat



## 2. Objek Observasi

- a. Melihat dan mengamati secara langsung interaksi Guru dan siswa dalam belajar di SD NU Metro Barat
- b. Mengamati secara langsung Penggunaan Strategi Pembelajaran di SD NU Metro Barat
- c. Mengamati secara langsung Kualitas interaksi siswa-siswa di SD NU Metro Barat

## C. DOKUMENTASI

### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

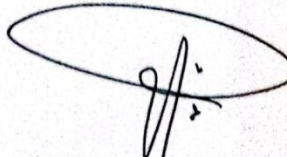
### 2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah Singkat Berdirinya SD NU Metro Barat
- b. Visi Dan Misi SD NU Metro Barat
- c. Keadaan Siswa SD NU Metro Barat
- d. Keadaan Tenaga Pengajar SD NU Metro Barat
- e. Struktur Organisasi SD NU Metro Barat
- f. Denah Lokasi SD NU Metro Barat
- g. Foto Kegiatan Pembelajaran pada SD NU Metro Barat

Mengetahui  
Dosen pembimbing

  
Randes/Rahman Aziz, M.Pd  
NIDN 9902709315.

Metro, 29 Juli 2024  
Peneliti

  
Uswatun Hasanah  
NPM. 2001030037

**PEDOMAN WAWANCARA GURU KELAS 4 SD NU METRO BARAT**

<b>No</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Responden</b>
<b>A.</b>	<b>Upaya guru meningkatkan kepercayaandiri siswa</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang Bapak ketahui tentang kepercayaan diri siswa di kelas?</li> <li>2. Saat mengajar, di mana posisi Bapak?</li> <li>3. Saat mengajar, apakah siswa dapat mendengar suara Bapak dengan jelas?</li> <li>4. Bagaimana dengan pengaturan posisi tempat duduk siswa?</li> <li>5. Bagaimana cara Guru Kelas 4motivasi siswa saat pembelajaran?</li> <li>6. Bagaimana cara Guru Kelas 4eningkatkan kepercayaan diri siswa?</li> <li>7. Apakah Guru Kelas 4embimbing mendampingi siswa dengan kepercayaan diri rendah?</li> <li>8. Apakah Bapak mengajak siswa ikut aktif dalam pembelajaran?</li> <li>9. Bagaimana cara Guru Kelas 4engajak siswa ikut aktif dalam pembelajaran?</li> <li>10. Apakah Guru Kelas 4emberikan apresiasi terhadap siswa yang mau aktif dalam pembelajaran?</li> <li>11. Bagaimana apresiasi yang Bapak berikan kepada siswa yang mau aktif dalam pembelajaran?</li> </ol>	

<b>B.</b>	<b>Kendala dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa</b>	<b>Jawaban Responden</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah terdapat kendala dalam upaya Guru Kelas 4 meningkatkan kepercayaan diri siswa?</li><li>2. Apakah kendala tersebut berasal dari Bapak?</li><li>3. Apa sajakah kendala tersebut?</li><li>4. Apakah kendala tersebut berasal dari siswa?</li><li>5. Apa sajakah kendala tersebut?</li><li>6. Apakah kendala tersebut berasal dari ketersediaan sarana pendukung pembelajaran?</li></ol>	

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SD NU METRO BARAT**

<b>No</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Responden</b>
<b>A.</b>	<b>Upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kepala sekolah tahu adanya upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa?</li> <li>2. Apakah guru pernah membahas upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan kepala sekolah?</li> <li>3. Bagaimana upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa?</li> <li>4. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa?</li> <li>5. Apakah terdapat upaya dari pihak sekolah untuk membantu guru meningkatkan kepercayaan diri siswa?</li> </ol>	
<b>B.</b>	<b>Kendala dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah terdapat kendala dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa?</li> <li>2. Apakah kendala tersebut berasal dariguru?</li> <li>3. Apakah kendala tersebut berasal darisiswa?</li> <li>4. Apakah kendala tersebut berasal dari sarana pendukung pembelajaran?</li> </ol>	

**PEDOMAN OBSERVASI GURU KELAS 4 SD NU METRO BARAT**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi hasil temuan</b>
<b>1.</b>	<b>Upaya guru meningkatkan kepercayaan diri siswa</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Posisi guru saat mengajar.</li> <li>2. Suara guru saat mengajar.</li> <li>3. Guru mengatur tempat duduk siswa.</li> <li>4. Guru berkomunikasi dengan siswa.</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan pada siswa.</li> <li>6. Guru memperhatikan siswa dalam pembelajaran.</li> <li>7. Guru memotivasi siswa dalam pembelajaran.</li> <li>8. Guru membimbing siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah.</li> <li>9. Guru membimbing siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi.</li> <li>10. Guru melibatkan siswa dalam pembelajaran.</li> <li>11. Guru memberi apresiasi bagi siswa yang aktif.</li> </ol>	
<b>2.</b>	<b>Kendala dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri siswa</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kendala yang berasal dari guru</li> <li>2. Kendala yang berasal dari siswa</li> <li>3. Kendala yang berasal dari sarana pendukung pembelajaran</li> </ol>	

## CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan : Observasi di dalam kelas ke-1

Kelas : 4

Hari/ Tanggal : Senin , 26 Agustus 2024

Jam Pelajaran : 09.00-10.10

Mata Pelajaran ; Bahasa Indonesia

Deskripsi Kegiatan:

Hari ini tidak semua siswa hadir. Dari jumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan tidak hadir 1 siswa karena izin sakit. Pembelajaran dengan materi Denah disampaikan oleh Pak Mahmud melalui ceramah dan tanya jawab dengan siswa. Siswa diminta menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru dari buku dan sesekali diminta untuk menjawab pertanyaan guru. Pak Mahmud menjelaskan sambil berdiri di depan kelas dengan suara yang cukup keras dan jelas terdengar hingga kursi belakang. Ketika mengajukan pertanyaan, guru menunjuk beberapa siswa secara acak, dan apabila jawaban yang diberikan siswa benar Pak Mahmud memberikan apresiasi dengan memberikan pujian “Bagus!” dan “Pintar!”. Saat tanya jawab berlangsung terlihat siswa yang tidak memperhatikan guru dan hanya bermain dengan *tipe-x*. Pak Mahmud kemudian memberikan pertanyaan yang terkait dengan materi kepada siswa tersebut, tetapi dia hanya diam saja tidak bisa menjawab dan hanya menundukkan kepala sambil memainkan jari tangannya. Pak Mahmud kemudian meminta *tipe-x* tersebut disimpan dan memperhatikan penjelasannya. Setelah selesai menyampaikan materi, siswa diminta mengerjakan soal. Siswa diberi

waktu 20 menit oleh guru untuk mengerjakannya. Pak Mahmud sesekali berputar untuk mengawasi siswa dan memberikan penjelasan pada siswa yang kesulitan mengerjakan soal. Setelah 20 menit, masih terdapat 3 siswa yang belum menyelesaikan pekerjaannya termasuk siswa Musthofa sehingga guru memberikan waktu tambahan 5 menit lagi untuk mengerjakannya. Ketika seluruh siswa sudah selesai mengerjakannya guru meminta siswa maju membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian guru memberikan pujian dan mengajak seluruh siswa tepuk tangan.

### CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan : Observasi di dalam kelas ke-2

Kelas : 4

Hari/ Tanggal : Senin , 26 Agustus 2024

Jam Pelajaran : 10.10 – 10.45

Mata Pelajaran ; Matematika

Deskripsi Kegiatan :

Guru memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu mencocokkan pekerjaan rumah yang telah di berikan sebelumnya. Guru meminta siswa menuliskan hasil pekerjaannya dipapan tulis secara berurutan. Urutan siswa yang menuliskan hasil pekerjaannya dimulai dari siswa laki-laki yang duduk di pojok kiri belakang berlanjut ke kursi bagian depannya secara berurutan. Guru lalu mencocokkan jawaban yang ditulis oleh siswa, apabila jawaban yang ditulis benar maka guru memberikan pujian kepada siswa dan bila jawaban salah maka guru meminta siswa memperbaiki jawabannya. Pembelajaran dilanjutkan oleh guru dengan meminta siswa membaca teks bacaan dalam hati yang kemudian dibahas bersama- sama sambil bertanya jawab dengan siswa. Setelah terdengar bunyi bel jam pulang sekolah guru memberikan siswa pekerjaan rumah soal yang terdapat di Lembar Kerja Siswa. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa.



### CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan : Observasi di dalam kelas ke-3

Kelas : 4

Hari/ Tanggal : Senin, 09 September 2024

Jam Pelajaran : 09.00 – 10.10

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Deskripsi Kegiatan :

Guru berdiri di depan kelas bagian tengah dan mengawali pelajaran dengan bertanya jawab mengenai pekerjaan orang tua masing-masing siswa. Guru meminta siswa menceritakan pekerjaan orang tuanya dan memberikan tepuk tangan setelah siswa selesai bercerita. Guru kemudian mengingat bahwa siswa pada pertemuan sebelumnya diberi pekerjaan rumah mengerjakan soal dan meminta siswa maju secara acak menuliskan jawabannya dan kemudian mencocokkannya. Guru kemudian memanggil siswa satu persatu untuk menyebutkan nilainya untuk dimasukkan dalam penilaian. Guru kemudian menjelaskan tentang pekerjaan petani dari menanam padi hingga panen dan menugaskan siswa untuk bertanya pada orang tua masing-masing tentang alat-alat bertani dan mencatatnya di buku catatan sebagai pekerjaan rumah.

### CATATAN LAPANGAN

Jenis Kegiatan : Observasi di dalam kelas ke-4

Kelas : 4

Hari/ Tanggal : Senin , 09 September 2024

Jam Pelajaran : 10.10 – 10.45

Mata Pelajaran : Matematika

Deskripsi Kegiatan:

Peneliti melihat susunan tempat duduk yang berbeda dengan terakhir kali peneliti melakukan observasi. Siswa duduk bergeser ke arah kiri dan kanan sesuai dengan urutan. Guru mengawali pelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi lagu dari “Sabang Sampai Merauke” bersama-sama sambil bertepuk tangan. Posisi guru berada di depan kelas bagian tengah dengan suara yang lantang dan jelas. Guru kemudian bertanya jawab mengenai pelajaran yang sudah lalu. Guru bertanya pada siswa Musthofa (siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah) tetapi Musthofa tidak tahu dan hanya diam saja sehingga guru melemparkan pertanyaan kepada siswa lain yang mau menjawab.

Kemudian guru meminta siswa mengerjakan soal di buku yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Setelah banyak siswa yang ramai guru bertanya kepada siswa apa mereka sudah selesai mengerjakan, ternyata masih banyak siswa yang belum selesai. Kemudian guru berputar mengelilingi kelas untuk mengawasi pekerjaan siswa. Guru berhenti di tempat duduk siswa Musthofa dan ternyata Musthofa belum mengerjakan soal sama sekali. Guru bertanya mengapa Musthofa belum mengerjakan dan siswa Musthofa menjawab bahwa ia tidak bisa mengerjakan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada Musthofa dengan mengatakan “Ayo dicoba dulu pasti bisa!” dan menyuruh Musthofa mencoba mengerjakan sebisanya. Setelah 25 menit guru meminta siswa berhenti mengerjakan dan meminta siswa maju ke depan untuk mencocokkan jawabannya. Guru meminta Musthofa maju membawa buku tugas karena Musthofa belum selesai mengerjakan. Musthofa menjawab soal dengan suara yang lirih sehingga guru meminta mengulangnya dengan suara yang keras. Siswa menjawab soal yang ditunjuk oleh guru dengan benar dan guru memberikan pujian “Bagus!” “Pintar!” dan bertepuk tangan bersama seluruh siswa.

## HASIL DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nur Hidayatullah S.Pd, M.Ag selaku Kepala Sekolah  
SD NU Metro Barat



Wawancara dengan Guru Kelas 4ahmud Misba Udien S.Pd selaku guru kelas 4  
SD NU Metro Barat



Kegiatan Pembelajaran di kelas 4



Dokumentasi setelah kegiatan pembelajaran di kelas 4

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Uswatun Hasanah lahir di Tanjung Sari pada tanggal 23 Januari 2002. Penulis adalah anak sulung dari dua bersaudara, yang lahir dari pasangan Guru Kelas 4ujib Ikhsan dan Ibu Diana. Penulis pertama kali mengenyam pendidikan formal di SD N 01 Tanjung Serayan, Mesuji pada tahun 2008 dan lulus di

---

tahun 2014.

Selanjutnya penulis masuk ke Mts Miftahul Ulum Braja Harjosari, Lampung Timur kemudian lulus di tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke MA Darul A'mal Metro dan lulus di tahun 2020. Lalu berhasil terdaftar sebagai mahasiswa jurusan PGMI di Iain Metro.